

SIMILARiTY_RIKA.pdf

by

Submission date: 14-Aug-2023 10:28AM (UTC+0800)

Submission ID: 2145443487

File name: SIMILARiTY_RIKA.pdf (507.39K)

Word count: 4036

Character count: 22360

21
**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DAN HARGA JUAL
DENGAN METODE JOB ORDER COSTING PADA UMKM
(PANGESTU PRODUCTION DI GROGOL TAHUN 2022)**

7 Rika Safitri¹, Badrus Zaman², Linawati³
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Ahmad Dahlan 76 Kediri, Jawa Timur
rikakaren23@gmail.com*, badrus@gmail.com*, liasolmas1@gmail.com*

Tanggal Masuk : Informasi artikel : Tanggal diterima :
Tanggal Revisi :

Abstract

This research was carried out because of problems that often occur in *umkm* in their financial accounting calculations due to limited knowledge about cost classification, which must be included in the calculation of the cost of production so that the resulting selling price is less than optimal. This study aims to determine the accuracy in classifying costs in determining the calculation of the cost of production and determining the selling value of the screen printing t-shirt product applied by Pangestu Production whether or not it is appropriate with cost accounting. With the research object focused on cost reports during the screen printing t-shirt production process. This study uses a descriptive quantitative approach. The conclusion from the results of this study is that the calculations applied by Pengstu Production and the calculations by the researchers have a slight difference, this is because the company has several costs when production is not included, this results in the selling price applied by the company being less than optimal. For manual t-shirt screen printing, based on analysis calculations, the selling price is IDR 61,800 while the company selling price is IDR 61,000. The cause of the difference in selling prices is because the company does not calculate depreciation costs and some costs of auxiliary raw materials are ignored.

Keywords: UMKM, Cost Accounting, Production Cost, Selling Price, Job Order Costing Method.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan karena masalah yang sering terjadi pada *UMKM* dalam perhitungan akuntansi keuangannya karena keterbatasan pengetahuan tentang pengklasifikasian biaya, yang harus disertakan dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga harga jual yang dihasilkan kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan dalam pengelompokan biaya dalam menentukan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan nilai jual produk kaos sablon yang diterapkan oleh Pangestu Production sudah sesuai atau belum dengan akuntansi biaya. Dengan objek penelitian difokuskan pada laporan biaya selama proses produksi kaos sablon. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah perhitungan yang diterapkan Pengestu Production dan perhitungan oleh peneliti memiliki selisih yang sedikit, hal ini disebabkan dalam perusahaan ada beberapa biaya saat produksi tidak disertakan hal ini mengakibatkan harga jual yang diterapkan perusahaan kurang maksimal. Pada sablon kaos manual berdasarkan perhitungan analisis harga jualnya adalah Rp 61.800 sedangkan harga jual perusahaan Rp 61.000, Untuk kaos sablon DTF berdasarkan analisis harga jualnya sebesar Rp 82.200 sedangkan harga jual perusahaan Rp 81.000. Penyebab selisih harga jual tersebut karena perusahaan kurang paham tentang biaya penyusutan atau depresiasi dan ada beberapa bahan penolong yang tidak dihitung atau diabaikan.

Kata Kunci : UMKM, Akuntansi Biaya, Harga Pokok Produksi, Harga Jual, Metode Job Order Costing.

PENDAHULUAN

Pada era sekarang banyak pengusaha-pengusaha kecil maupun besar berlomba-lomba untuk mendirikan sebuah usaha atau bisnis apalagi setelah pandemi covid banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaannya oleh karena itu mereka mulai beralih menjadi pengusaha. Bisnis yang dijalankan juga beragam dari bisnis makanan, pakaian, jasa dll, apalagi sekarang penggunaan media sosial juga semakin beragam dan dapat menjadi sarana promosi yang murah bagi pengusaha kecil dan menengah.

Usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM merupakan usaha perdagangan atau bisnis yang dikelola oleh perorangan maupun badan yang menawarkan suatu produk berupa jasa maupun barang yang merujuk pada ekonomi produktif yang kriteria bisnisnya berdasarkan asset dan omset. Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia UMKM berperan sebagai sector yang memiliki peran penting, karena sebagian besar masyarakat hidup dalam kegiatan usaha kecil, menengah maupun besar dari usaha tersebut dapat menciptakan lapangan kerja, pasar baru dan mampu memberikan pendapatan serta dapat berperan dalam menjaga pertumbuhan ekonomi.

Dalam setiap usaha atau bisnis pastinya memiliki strategi penentuan harga pokok dalam menentukan nilai jual pada barang, dan juga merupakan factor yang menentukan masa depan yang diproduksi karena berkaitan dengan HPP yang akan mempengaruhi pendapatan laba yang diperoleh oleh perusahaan. Laporan keuangan yang memuat informasi-informasi penjualan maupun produksi barang juga menentukan kesuksesan suatu UMKM ataupun perusahaan dimasa depan karena dari perhitungan tersebut dapat mengontrol biaya-biaya yang mungkin terlalu besar maupun terlalu kecil.

Harga Pokok Produksi adalah sekumpulan biaya-biaya yang terjadi selama produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir [1]. Biaya tersebut harus diperhitungkan untuk menentukan besarnya nilai biaya yang akan dikeluarkan karena penggunaan biaya yang tidak efisien merupakan masalah yang besar, pengalokasian biaya dalam memproduksi barang memberikan dampak besar pada penentuan harga jual nantinya.

Terdapat berbagai macam teknik akuntansi yang dapat digunakan untuk menghitung ongkos atau biaya pembuatan produk, termasuk material, upah, dan biaya overhead. Ada dua metode pengumpulan yang dapat dilakukan, yaitu metode proses (*Process Costing*) dan pemesanan (*Job Order Costing*). Metode *Process Costing* merupakan metode yang digunakan oleh suatu perusahaan/usaha yang memproduksi barang secara terus menerus dan untuk memenuhi persediaan barang digudang perhitungan tiap proses yang dilakukan. Metode *Job Order Costing* metode penjualan yang digunakan oleh perusahaan yang memproduksi barang atau jasa menurut pesanan atau terputus-putus.

Apalagi untuk usaha yang menggunakan metode pesanan banyak diminati oleh masyarakat karena dinilai lebih menguntungkan, apalagi juga dapat dijadikan sebagai pekerjaan sampingan untuk mendapatkan tambahan pemasukkan. Metode ini pun dinilai lebih fleksibel dari segi waktu pengerjaan dan jumlah produk yang dapat disesuaikan serta produk yang dihasilkan pasti langsung laku tanpa harus menumpuk persediaan barang digudang. Barang yang dipesan khusus konsumen akan dibuat dengan waktu yang telah disepakati, sehingga perusahaan harus memperhitungkan nilai jual barang berdasarkan jumlah, desain secara akurat. Harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan [3]. Dalam kenyataannya UMKM memiliki permasalahan pada akuntansi keuangan, perhitungan biaya-biaya produksi dalam menentukan nilai jual dan laba kurang efektif sehingga laporan keuangan yang dihasilkan kurang maksimal sehingga hal tersebut dianggap menjadi kelemahan utama UMKM.

Menurut Penelitian terdahulu yang terkait perhitungan biaya produksi telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian oleh Kurniawan [4]. Disimpulkan bahwa perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan masih sangat sederhana hanya membebaskan pada biaya bahan baku tanpa memperhitungkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik dari metode *Job Order Costing* dan metode *full costing* yang dilakukan terdapat hasil perhitungan yang berbeda harga pokok produksi perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

perusahaan tidak mendapatkan hasil penjualan yang maksimal jika tetap menggunakan perhitungan yang sederhana [3].

Menurut Romauli, et al., [5]. Menyimpulkan bahwa perusahaan dalam proses perhitungan biaya produk belum dihitung secara tepat dan perusahaan dalam perhitungan biaya produk tidak termasuk dalam biaya depresiasi mesin ke dalam biaya overheadnya maka harga jual yang ditawarkan perusahaan kurang maksimal dan hasil penelitian juga menunjukkan selisih harga jual produk perusahaan dengan peneliti yang berbeda [4].

Penelitian oleh Wahyuni [6]. Menyatakan bahwa perusahaan juga belum melakukan perhitungan HPP nya dengan tepat sebagai dasar penentuan nilai jual, dalam produknya juga belum memasukkan semua biaya overhead yang terjadi saat produksi sehingga peneliti membuat perbandingan harga jual yang telah dihitung berdasarkan full costing dengan perhitungan perusahaan terdapat selisih yang lumayan [5].

Penelitian oleh Oktaviyany [7]. Menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa biaya yang tidak dicantumkan dalam perhitungan hppnya sehingga mengakibatkan selisih antara peneliti dan perusahaan yang cukup besar dalam harga jual produknya.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi seperti yang dijabarkan di atas maka diperlukan penelitian sebagai pembuktian terhadap masalah yang dialami oleh usaha yang menerapkan sistem pesanan. Dipilihlah PANGESTU PRODUCTION usaha yang bergerak dibidang pemesanan baju sablon, cetak undangan, stiker, kartu nama dan penyewaan peralatan pesta, yang belum menerapkan atau melakukan perhitungan harga pokoknya. Dengan membandingkan hasil dari analisis melakukan pendekatan perhitungan full costing pada data HPP yang digunakan perusahaan akan diolah oleh peneliti menggunakan metode akuntansi yang sesuai sehingga didapatkan hasil yang tepat atau benar dengan biaya yang dikeluarkan selama melakukan produksi barang pesanan.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif. Metode kuantitatif adalah penelitian yang berisikan angka atau bilangan yang sudah pasti sehingga dapat dirangkai dan juga memudahkan dalam membaca, serta mempermudah peneliti untuk membuat sebuah pemahaman [8]. Atau untuk lebih singkatnya merupakan metode yang berhubungan dengan menganalisis data yang berupa angka yang didapatkan karena penelitian ini berisikan data yang diperoleh berupa laporan harga bahan baku, data mesin yang dipakai dan informasi lain yang mendukung hasil peneliti.

Untuk mendukung pernyataan hasil analisis maka akan digunakan analisis deskriptif guna mempermudah dalam memahami hasil yang didapatkan. Sedangkan analisis deskriptif, merupakan salah satu macam-macam metode penelitian kuantitatif dengan suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat [9].

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan Metode Job Order Costing dalam menentukan nilai jual. Dan adapun pengertian dari variabel yang ada adalah Harga Pokok Produksi merupakan biaya yang telah dikeluarkan atau dikorbankan dalam proses produksi mengubah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi BBB, BOP dan BTKL sedangkan harga jual atau selling price merupakan hasil dari semua perhitungan harga yang dikeluarkan untuk produksi ditambah biaya non produksi serta laba yang diharapkan [10]. Metode Job Order Costing (*job order costing*) merupakan sistem perhitungan biaya yang ditetapkan oleh perusahaan yang kegiatan produksinya dalam periode tertentu atau sesuai dengan pesanan konsumen [1].

Objek penelitian ini dilakukan di Pangestu Production yaitu salah satu usaha home industry atau usaha rumahan yang dikelola oleh satu orang dengan memperkerjakan beberapa karyawan yang terletak di kota Kediri yang bergerak dibidang sablon kaos dan percetakan yang berlokasi di Grogol, Kediri. Lingkup penelitian

ini terbatas pada perhitungan HPP dan penentuan harga jual tahun 2022 dengan pengerjaan pesanan 100 unit kaos dalam waktu 4 hari produksi dengan pesanan jenis kaos sablon Manual dan DTF.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk perhitungannya sendiri sesuai dengan data yang ditemukan oleh peneliti terdapat 2 metode sablon yaitu Manual Screen Printing / sablon kaos manual dan metode Direct Transfer Film / DTF perbedaan dari kedua metode tersebut adalah dalam pengerjaannya atau cara maka dari masing-masing metode akan ada perbedaan biaya berupa bahan baku, biaya-biaya yang ada selama produksi dll. Untuk bahan yang digunakan oleh perusahaan selama produksi pesanan kaos Manual dan DTF akan dijabarkan dalam tabel di bawah ini :

Table 4.4 Data Bahan Baku Sablon

Sablon <i>Manual Screen Printing</i>	Sablon DTF (<i>Direct Transfer Film</i>)
Bahan Baku terdiri dari : a. Kaos Combad 24s b. Cat sablon (Rubber, Warna) c. Obat Afdruck d. Minyak e. Kertas HVS A5 f. Reduser M3 g. Plastik Baju 30x40	Bahan Baku terdiri dari : a. Kaos Combad 24s b. Kertas khusus DTF 30x10 c. Cat sablon DTF d. Lem Bubuk e. Plastik Baju 30x40

Sumber data perusahaan

Sedangkan untuk data mesin yang digunakan selama produksi setelah dianalisis harga perolehan dan umur ekonomisnya guna mempermudah dalam menghitung biaya depresiasinya, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Data mesin dan peralatan yang digunakan

No	Mesin / Peralatan	Jumlah	Harga Perolehan	Umur Ekonomis
1	Komputer	1	Rp.3.000.000	5 thn
2	Printer	1	Rp 1.500.000	5 thn
3	Papan Sablon	24	Rp 12.000.000	5 thn
4	Mesin Curring	1	Rp 3.600.000	7 thn
5	Komputer Desain DTF	1	Rp 6.500.000	5 thn
6	Printer DTF	1	Rp 2.355.000	5 thn
7	Mesin Hot Press	1	Rp 7.000.000	5 thn
8	Hot gun	2	Rp 752.000	3 thn

Sumber : Data diolah oleh peneliti

1. Biaya Bahan Baku

Merupakan barang produksi yang mentah atau bahan yang dibeli dan digunakan yang belum mengalami proses pengolahan sama sekali. Digunakan dalam membuat produk akhir yang nantinya akan dijual ke konsumen. Bahan yang digunakan selama produksi berlangsung oleh perusahaan untuk pesanan 100 unit kaos sablon dengan waktu pengerjaan 4 hari dan membutuhkan tenaga kerja 4 orang karyawan dengan metode Manual Screen Printing / sablon kaos manual dan metode Direct Transfer Film / DTF adalah:

Tabel 4.13 BBB Metode Job Order Costing
(Kaos Sablon Manual)

No	Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Total (Rp)	Ket.(per)
1	Kaos Combet 24s	100	Rp 25.000	Rp 2.500.000	pcs
2	Cat Sablon (Rubber,Warna)	8	Rp 96.000	Rp 768.000	btl/liter
TOTAL BBB				Rp 3.268.000	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari tabel didapatkan total BBB yang digunakan selama produksi pesanan kaos Sablon Manual dengan 100 unit dalam waktu pengerjaan 4 hari adalah sebesar **Rp.3.268.000**.

Tabel 4.18 BBB Metode Job Order Costing
(Kaos Sablon DTF)

No	Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Total (Rp)	Ket.(per)
1	Kaos Combet 24s	100	Rp 25.000	Rp 2.500.000	pcs
2	Cat Khusus DTF	8	Rp 125.000	Rp 1.000.000	btl
TOTAL BBB				Rp 3.500.000	

Sumber : Data Diolah oleh peneliti

Dari tabel di atas didapatkan total biaya bahan baku yang digunakan selama produksi pesanan kaos Sablon DTF dengan 100 unit dalam waktu pengerjaan 4 hari adalah sebesar **Rp.3.500.000**

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Bagian dari ongkos gaji atau upah yang diberikan oleh perusahaan secara konsisten sesuai dengan pekerjaannya, umumnya dibayar setiap akhir minggu dan berdasarkan waktu pengerjaan pesanan. Untuk gaji karyawan dalam pengerjaan pesanan kaos manual maupun DTF sama yaitu Rp 50.000 per orang maka perhitungannya seperti berikut :

Tabel 4.14 BTKL Metode Job Order Costing
(Kaos Sablon Manual & DTF)

No	Keterangan	Jumlah	Per Hari	Total 4 hari
1	Desain + Proses	1	Rp 50.000	Rp 200.000
2	Proses + Finishing	1	Rp 50.000	Rp 200.000
3	Proses + Finishing	1	Rp 50.000	Rp 200.000
4	Proses + Finishing	1	Rp 50.000	Rp 200.000
5	Uang Makan	1	Rp 10.000	Rp 40.000
TOTAL BTKL				Rp 840.000

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dilihat dari tabel peneliti mendapatkan total BTKL sebesar **Rp 840.000** untuk pengerjaan pemesanan kaos Manual dan DTF sama dibutuhkan 4 karyawan selama produksi.

3. Biaya Overhead Pabrik

Salah satu komponen utama dalam perhitungan biaya produksi atau biaya yang dikeluarkan selama proses produksi diluar biaya tenaga kerja dan biaya bahan baku. Dalam penguasaan production oleh peneliti setelah diamati dan di analisis terdapat beberapa BOP yaitu bahan penolong, depresiasi mesin, perawatan mesin dan biaya listrik untuk lebih lengkapnya akan disajikan dalam tabel :

**Tabel 4.15 Bahan Penolong Metode Job Order Costing
(Kaos Sablon Manual)**

No	Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Total (Rp)	Ket.(per)
1	Kertas HVS A5	100	Rp 6.500	Rp 6.500	Lmbr
2	Obat Afdreuk	4	Rp 48.000	Rp 192.000	btl/liter
3	Minyak	1	Rp 14.000	Rp 14.000	btl/liter
4	Reduser M3	2	Rp 40.000	Rp 80.000	btl/liter
5	Plastik Baju 30x40	100	Rp 555	Rp 55.500	Lmbr
6	Tinta Print Hitam	1	Rp 15.000	Rp 15.000	btl/liter
7	Plastik Packing	1	Rp 8.000	Rp 8.000	Pac
TOTAL				Rp 371.000	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

**Tabel 4.16 BOP Metode Job Order Costing
(Kaos Sablon Manual)**

Ket	Biaya	Total
	Per Hari	Per 4 Hari
Depresiasi Mesin	Rp 9.095	Rp 36.380
Perawatan Mesin	Rp 8.750	Rp 35.000
BOP Tetap		Rp 71.380
Beban Listrik	Rp 50.000	Rp 200.000
Bahan Penolong	Rp 92.750	Rp 371.000
BOP Variabel		Rp 571.000
TOTAL BOP		Rp 642.380

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari kedua tabel di atas peneliti melakukan pengelompokan pada biaya *overhead* yaitu bahan baku penolong karena merupakan diluar BBB dan melakukan perhitungan pada biaya depresiasi mesin yang dipakai selama memproduksi pesanan kaos Manual didapatkan total keseluruhan BOP yaitu **Rp. 642.380**

**Tabel 4.19 Bahan Penolong Metode Job Order Costing
(Kaos Sablon DTF)**

No	Keterangan	Kuantitas	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Ket.(per)
1	Kertas Film DTF 30x10cm	2	Rp 590.000	Rp 1.180.000	roll/m
2	Lem Bubuk	2	Rp 120.000	Rp 240.000	/kg
3	Teflon Sheet	3	Rp 23.000	Rp 23.000	Lmbr
4	Plastik Baju 30x40	100	Rp 555	Rp 55.500	Lmbr
5	Plastik Packing	1	Rp 8.000	Rp 8.000	Pac
TOTAL				Rp 1.506.500	

Sumber : Data diolah oleh peneliti

**Tabel 4.20 BOP Metode Job Order Costing
(Kaos Sablon DTF)**

Ket	Biaya	Total
	Per hari	4 Hari
Depresiasi Mesin	Rp 9.226	Rp 36.904
Perawatan Mesin	Rp 9.000	Rp 36.000
	Tetap	Rp 72.904
Listrik	Rp 100.000	Rp 400.000
Bahan Penolong	Rp 376.625	Rp 1.506.500
	Variabel	Rp 1.906.500
TOTAL BOP		Rp 1.979.404

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Dari kedua data analisis yang sudah diolah peneliti melakukan pengelompokan pada BOP yaitu bahan baku penolong karena merupakan diluar BBB langsung dan melakukan perhitungan pada biaya depresiasi mesin yang dipakai selama memproduksi pesanan kaos Manual didapatkan total keseluruhan yaitu **Rp. 1.979.404**

4. Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk menentukan Harga Jual

**Tabel 4.7 Penentua Hargan Jual JOC
(Kaos Sablon Manual)**

Ket	Harga Pokok
BBB	Rp 3.268.000
BTKL	Rp 840.000
BOP Variabel	Rp 571.000
BOP Tetap	Rp 71.380
Hpp pesanan 100 unit 4 hari	Rp 4.750.380
Laba yang diinginkan 30%	Rp 1.425.114
Total	Rp 6.175.494
Total HPP + Laba	Rp 61.755
Harga Jual (yang dibulatkan)	Rp 61.800

Sumber : Data Perusahaan

**Tabel 4.11 Perhitungan Harga Jual JOC
(Kaos Sablon DTF)**

Keterangan	Harga Pokok
BBB	Rp 3.500.000
BTKL	Rp 840.000
BOP Variabel	Rp 1.906.500
BOPTetap	Rp 72.904
Hpp pesanan 100 unit 4 hari	Rp 6.319.404
Laba yang diinginkan 30%	Rp 1.895.821
Total Harga	Rp 8.215.225
Total HPP + Laba⁸	Rp 82.152
Harga Jual (yang dibulatkan)	Rp 82.200

Sumber : Data Perusahaan

Untuk hasil perhitungan diperoleh total HPP untuk 100 unit pesanan kaos sablon dengan metode Manual dan DTF perbedaan antara perusahaan dan metode JOC tersebut akan diperjelas dengan tabel dibawah :

**Tabel 4.16 Perbandingan Perhitungan HPP
(Kaos Sablon Manual)**

Keterangan	UMKM	Full Costing	Selisih Perhitungan
BBB	Rp 3.616.000	Rp 3.268.000	Rp 348.000
BTKL	Rp 800.000	Rp 840.000	Rp 40.000
BOP Variabel	Rp 240.000	Rp 571.000	Rp 331.000
BOP Tetap	Rp 35.000	Rp 71.380	Rp 36.380
Hpp pesanan 100 unit 4 hari	Rp 4.691.000	Rp 4.750.380	Rp 59.380
Laba yang diinginkan 30%	Rp 1.407.300	Rp 1.425.114	Rp 17.814
Total	Rp 6.098.300	Rp 6.175.494	Rp 12.273
Total HPP + Laba	Rp 60.983	Rp 61.755	Rp 772
Harga Jual (yang dibulatkan)	Rp 61.000	Rp 61.800	Rp 800

Sumber : Data diolah oleh peneliti

**Tabel 4.17 Perbandingan Perhitungan HPP
(Kaos Sablon DTF)**

Keterangan	UMKM	Full Costing	Selisih Perhitungan
BBB	Rp 4.975.500	Rp 3.500.000	Rp 31.000
BTKL	Rp 800.000	Rp 840.000	Rp 40.000
BOP Variabel	Rp 440.000	Rp 1.906.500	Rp 1.466.500
BOP Tetap	Rp 36.000	Rp 72.904	Rp 36.904
Hpp pesanan 100 unit 4 hari	Rp 6.251.500	Rp 6.319.404	Rp 67.904
Laba yang diinginkan 30%	Rp 1.875.450	Rp 1.895.821	Rp 20.371
Total	Rp 8.126.950	Rp 8.215.225	Rp 88.275
Total HPP + Laba	Rp 81.270	Rp 82.152	Rp 882
Harga Jual (yang dibulatkan)	Rp 81.000	Rp 82.200	Rp 1.200

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Perbedaan tersebut dikarenakan adanya kesalahan perusahaan dalam melakukan perhitungan Harga Pokok Produksi, perbedaan ini dapat dilihat dari data analisis peneliti dengan perusahaan mulai dari penggolongan biaya, dasar pembebanan biaya overhead pabrik, hingga beberapa biaya yang belum dihitung dalam perhitungan HPP sehingga mengakibatkan BBB, BTKL, BOP variabel dan tetap mengalami perbedaan sehingga menyebabkan selisih harga yang cukup banyak untuk pesanan kaos sablon manual dan DTF.

KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dipaparkan dari data yang diolah maka Harga Pokok Produksi pesanan 100 unit dengan pengerjaan 4 hari untuk pesanan kaos Manual dan DTF antara peneliti dan perusahaan terdapat beberapa perbedaan. Untuk harga jual pesanan kaos Manual perhitungan perusahaan sebesar Rp 60.983 atau dibulatkan menjadi Rp.61.000 sedangkan untuk harga jual perhitungan metode JOC sebesar Rp 61.755 atau dibulatkan menjadi Rp 61.800 dengan selisih harga antara perusahaan dan metode JOC sebesar Rp 772 atau R 800. Selisih harga jual tersebut dikarenakan pada perhitungan perusahaan ada beberapa bahan baku penolong dan pada biaya depresiasi mesin yang tidak dimasukkan dalam perhitungan HPP.

Sedangkan untuk pesanan kaos DTF juga terdapat selisih untuk perhitungan harga jual perusahaan sebesar Rp 81.270 atau dibulatkan menjadi 81.000 sedangkan nilai jual menurut metode JOC Rp 82.152 atau dapat dibulatkan menjadi Rp 82.200 dengan selisih Rp 882 atau Rp 1.200 dikarenakan perhitungan perusahaan tidak menghitung biaya yang dikeluarkan selama produksi yaitu berupa BBB penolong dan biaya penyusutan mesin sehingga untuk perhitungan yang diterapkan kurang maksimal dan harga jual yang ditawarkan kurang maksimal.

Hasil perhitungan dari peneliti dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perusaha guna untuk mengevaluasi biaya-biaya yang ada atau terjadi selama proses produksi pesanan kaos DTF maupun Manual agar harga jual yang ditawarkan sesuai dengan pengeluaran yang terjadi. Untuk bahan pertimbangan dalam menghitung kembali HPP yang diterapkan oleh perusahaan dan biaya sekecil apapun harus tetap dihitung karena juga merupakan pengeluaran selama produksi mempengaruhi nilai jual yang akan diberikan pada setiap produk kaos.

Dalam penelitian ini juga keterbatasan sehingga kurang dalam penyajian beberapa informasi guna memperkuat hasil data yaitu berupa data penjualan perusahaan untuk pesanan kaos sablon manual dan DTF guna untuk mengetahui berapa kerugian dari harga jual yang diterapkan perusahaan sehingga data-data untuk memperkuat penelitian kurang.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Nirmala, "Metode Pengumpulan Biaya Produksi," 2020. <https://www.psychologymania.com/2013/05/metode-pengumpulan-biaya-produksi.html>
- [2] Mulyadi, *AKUNTANSI BIAYA*, 5th ed. Pontianak: UPP STIM YKPN., 2016. [Online]. Available: <https://elibrary.bsi.ac.id/assets/images/buku/205374.jpg>
- [3] Z. Arifin, "Pengaruh Laba yang Diinginkan dan Biaya Produksi terhadap Penetapan Harga Jual Produk Garam di Kabupaten Pati," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 11, pp. 2013–2015, 2016.
- [4] E. J. Kumiawan, "Penghitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Job Order Costing (Studi Kasus UKM Sepatu CV Surya Citra Abadi di Mojokerto)," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., pp. 10–27, 2018.
- [5] D. Romauli, N. P. S. Silaban, and L. H. Suryanti, "Penerapan Metode Job Order Costing Dalam Penentuan Harga Jual Produk Pada UMKM Gemilang Jaya," *J. Akunt. dan Ekon.*, vol. 10, no. 2, pp. 168–177, 2020, doi: 10.37859/jae.v10i2.1960.
- [6] D. Wahyuni, "Analisis Penerapan Job Order Costing pada UKM Percetakan," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 6455–6461, 2021.
- [7] R. Oktaviyani, "Metode Job Order Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi," *Pros. 12th Ind. Res. Work. Natl. Semin.*, vol. 12, pp. 1183–1189, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2904>
- [8] A. Wicaksana, "pengaruh profitabilitas, leverage, dan kepemilikan institusional terhadap corporate social responsibility pada perusahaan perhotelan di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. 3, no. 1, pp. 10–27, 2018, [Online]. Available: <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif.* 2019. [Online]. Available: http://repository.umpri.ac.id/907/4/SKRIPSIKU - SUDARMANTO 17010123_4.pdf
- [10] Supriyono, *Akuntansi Biaya*, vol. 1, no. 69. 2011. Akuntansi Biaya. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local.* (Vol. 1, Issue 69).

SIMILARITY_RIKA.pdf

ORIGINALITY REPORT

27%

SIMILARITY INDEX

26%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia Student Paper	3%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%
3	ejurnal.umri.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Surabaya University Student Paper	1%
5	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	proceeding.unpkediri.ac.id Internet Source	1%
8	pdfcoffee.com Internet Source	1%
9	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%

10	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to iGroup Student Paper	1 %
12	pt.scribd.com Internet Source	1 %
13	repository.upi.edu Internet Source	1 %
14	repository.ub.ac.id Internet Source	1 %
15	www.bpkp.go.id Internet Source	1 %
16	Witri Fibri Mulyana, Agus Wahyudi. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing pada UD. Madu Asli Sumbawa", STATERA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2022 Publication	1 %
17	jurnal.unai.edu Internet Source	1 %
18	journal.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
19	konsultasiskripsi.com Internet Source	<1 %

repository.ar-raniry.ac.id

20

Internet Source

<1 %

21

123dok.com

Internet Source

<1 %

22

Submitted to UM Surabaya

Student Paper

<1 %

23

coreaccountingindonesia.blogspot.com

Internet Source

<1 %

24

nyambariaschool.com

Internet Source

<1 %

25

Submitted to Universitas 17 Agustus 1945
Surabaya

Student Paper

<1 %

26

Submitted to Universitas Negeri Surabaya The
State University of Surabaya

Student Paper

<1 %

27

doku.pub

Internet Source

<1 %

28

repository.unim.ac.id

Internet Source

<1 %

29

adoc.pub

Internet Source

<1 %

30

www.tokomesin.com

Internet Source

<1 %

31	id.wikipedia.org Internet Source	<1 %
32	moam.info Internet Source	<1 %
33	Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo Student Paper	<1 %
34	core.ac.uk Internet Source	<1 %
35	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
36	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
37	docplayer.info Internet Source	<1 %
38	eprints.dinus.ac.id Internet Source	<1 %
39	ojs.stiami.ac.id Internet Source	<1 %
40	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
41	wandhi25neimar.blogspot.com Internet Source	<1 %
42	www.coursehero.com	

<1 %

43

Christian Ray Wensen, Hendrik Manosoh, Sherly Pinatik. "PENERAPAN METODE PROCESS COSTING SYSTEM DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PT. CONBLOC INDONESIA SURYA", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2016

Publication

<1 %

44

Winona Fahira Aundri. "PENETAPAN JOB ORDER COSTING DALAM PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA NIMETLER PROJECT", Jurnal Acitya Ardana, 2022

Publication

<1 %

45

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

46

repository.uma.ac.id

Internet Source

<1 %

47

Menik Wijayanti. "PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI ES CILINDER DAN ES SERUT PADA ES ABADI SORONG", Jurnal Pitis AKP, 2017

Publication

<1 %

48

jurnal.unej.ac.id

Internet Source

<1 %

49

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

SIMILARITY_RIKA.pdf

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10
